

KESIAPAN SOFT SKILLS SISWA BIDANG TEKNOLOGI DAN KEJURUAN DI SMK NASIONAL BERBAH UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA

THE READINESS OF THE SOFT SKILLS TECHNOLOGY AND VOCATIONAL STUDENTS IN SMK BERBAH NATIONAL TO ENTER THE WORLD OF WORK

Oleh: Yuda Handoko dan Sukardi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
E-mail: yuda.handoko@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah, aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa, cara pembelajaran *soft skills* dan hambatan dalam mempelajari *soft skills*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, semua informasi atau data dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian yang dilaksanakan di SMK Nasional Berbah dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII jurusan teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik instalansi tenaga listrik, dan teknik komputer jaringan, setiap satu jurusan satu kelas. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan *soft skills* siswa untuk memasuki dunia kerja aspek komunikatif -0.559 (baik), aspek jujur -0.096 (baik), aspek tanggung jawab -0.285 (baik), aspek sopan -0.191 (baik), aspek disiplin -0.420 (baik). Aspek yang perlu dimiliki untuk memasuki dunia kerja adalah disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan. Cara mengajarkan *soft skills* dengan menuangkan pada RPP. Hambatan mempelajari *soft skills* adalah siswa terbiasa dengan budaya di luar sekolah.

Kata kunci: Kesiapan, *soft skills*, siswa SMK

Abstract

This research aims to know the readiness of the soft skills of the students of SMK Berbah National, aspects of soft skills that need to be owned by students, learning how to soft skills and obstacles in learning soft skills. Type of this research is quantitative research, all information or data in the form of numbers. This research uses descriptive analysis techniques. The research was carried out on SMK Berbah National with subject of research is the class XII students majoring in engineering, machining technique of lightweight vehicles, motorcycles, electric power instalansi engineering, and computer engineering network, each Department one class. The data obtained through questionnaires and interviews. The results showed the readiness of the soft skills of students to enter the world of work aspects of communicative-0559 (good), aspects of honest-0096 (good), the aspect of responsibility-0285 (good), the polite-0191 (good), aspects of the discipline-0420 (good). The aspects that need to have for entering the world of work is a discipline, honesty, responsibility, and polite. How to teach soft skills by pouring in the RPP. Barriers to learn soft skills are students familiar with cultures outside school.

Keywords: Readiness, soft skills, students of SMK

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan yang disiapkan untuk membentuk para calon tenaga kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Nugroho (2016: 47) menyebutkan bahwa Proses pembelajaran di SMK menuntut siswa memiliki tiga ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses

pembelajaran di SMK tugas utamanya adalah pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing. Lulusan SMK berperan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah, selain diharuskan menguasai kompetensi sesuai bidang juga harus mampu melakukan pengembangan diri sebagai upaya agar tetap mampu berkompetisi pada saat ini maupun masa yang akan datang menyesuaikan tuntutan jaman. SMK membekali

lulusannya dengan kemampuan kognitif (pengetahuan) dan kemampuan psikomotorik atau keterampilan (*skill*). Ranah berikutnya adalah adaptif, tujuannya adalah membekali lulusannya dengan kemampuan adaptif, yaitu kemampuan melakukan penyesuaian dan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri yang ada. Kompetensi adaptif yang diberikan berupa materi pengetahuan dasar di bidang teknologi sesuai dengan bidang masing-masing.

Hamalik (1990: 24) mengemukakan pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Kuswana (2013: 199) berpendapat bahwa SMK adalah pendidikan kejuruan. Berdasarkan konstitusi, penyelenggara Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Hal itu sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang berkembang di masyarakat. Lebih lanjut Widarto (2015: 1) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Secara lebih rinci dapat dikatakan pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Wagiran (2007: 46) Tujuan pendidikan pada abad XIX atau abad industri adalah untuk membentuk dan melatih seseorang dalam suatu pola perilaku tertentu, sesuai dengan standar yang ditentukan. Hasil pendidikan merupakan tamatan dengan perilaku sesuai tuntunan proses produksi yang rutin, yaitu mereka yang berperilaku sederhana, statis dan pola perilakunya dapat diduga sebelumnya. Namun demikian dunia kerja yang digambarkan tersebut saat ini hamper tidak ada lagi. Dalam era global, yang pasti adalah ketidakpastian itu. Oleh karenanya tugas pendidikan dan pelatihan adalah untuk menyiapkan manusia yang mampu berfikir, bersikap, dan

bertindak secara kreatif menghadapi perubahan yang tidak terduga.

Konsep tentang *soft skills* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dan kecerdasan sosial (*social intelligence*). *Soft skills* juga diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan *intrapersonal* dan *interpersonal*. Berthal dalam Muqowim (2011: 5) mendefinisikan *Soft Skills* sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi. *Soft Skills* merupakan keterampilan non-teknis, keterampilan yang didapat melengkapi kemampuan akademik, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, apapun profesi yang ditekuni.

Dalam pendidikan disekolah ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, murid, proses pembelajaran, lingkungan, dan sarana prasarana. Jika salah satu faktor tersebut ada yang terganggu maka kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja akan terganggu. Dalam memasuki dunia kerja siswa dituntut untuk dapat memiliki keterampilan *hard skills* dan *soft skills*. SMK Nasional Berbah menurut observasi memiliki keterampilan *hard skills* yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Untuk keterampilan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah masih kurang dalam aspek komunikatif, jujur, tanggung jawab, sopan dan disiplin. Hal ini disebabkan sekolah lebih menekankan pada keterampilan *hard skills* dalam pembelajaran. SMK Nasional Berbah harus lebih memberikan unsur *soft skills* dalam pembelajaran agar siswa memiliki *soft skills* yang siap untuk memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan

dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober – 26 Oktober 2018 di SMK Nasional Berbah yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di SMK Nasional Berbah.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Nasional Berbah yang terdiri dari 5 jurusan dan setiap jurusan dipilih satu kelas. Rata-rata setiap kelas terdiri dari 30 siswa.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel *soft skills*, pengetahuan *soft skills*, dan keterampilan kejuruan yaitu dengan membagikan kuesioner kepada sampel terpilih.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah *soft skills* dan keterampilan kejuruan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan memiliki 40 item. Pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala likert dengan ketentuan 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Dianalisis menggunakan SPSS dengan melihat mean, median, mode, dan nilai skewnes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah dengan subyek siswa kelas XII. Data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner kepada 106 responden.

Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis, dan hasilnya akan dijelaskan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Data variabel *soft skills* di bagi menjadi 5 aspek yaitu komunikatif, jujur, tanggung jawab, sopan, dan disiplin. Lalu terdapat variabel pengetahuan *soft skills* dan keterampilan kejuruan.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel *soft skills* aspek komunikatif, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut dapat dideskripsikan hasil yang diperoleh dari analisis data aspek komunikatif di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS mendapatkan *Mean* sebesar 15.90, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 16.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.8. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusi mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negatif, yaitu (-0.559) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek komunikatif sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal komunikasi yang baik dengan bahasa yang baik agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jika dipersentasikan, aspek komunikatif memiliki persentase 79.5% yang berarti sangat siap dalam aspek komunikatif.

Data variabel *soft skills* jujur diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 4 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel motivasi kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah 16.. Dari data tersebut dapat dideskripsikan hasil yang diperoleh dari analisis data aspek jujur di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 12.69, *Median* sebesar 13.00, *Mode* sebesar 12.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.7. Nilai *mean* lebih kecil dari *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negatif, yaitu (-0.096) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah

dari aspek jujur sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam kejujuran siswa agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jika dipersentasikan aspek jujur memiliki persentase 78.75% yang berarti sangat siap.

Data variabel *soft skills* aspek tanggung jawab diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 6 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kesiapan kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah 12. Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek tanggung jawab di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 19.61, *Median* sebesar 20.00, *Mode* sebesar 20.00 dan *Standart Deviation* sebesar 2.4. Nilai *mean* lebih kecil dari *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negative, yaitu (-0.285) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek tanggung jawab sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam pengajaran *soft skills* aspek tanggung jawab agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jika dipersentasikan aspek tanggung jawab memiliki persentase 81.6% yang berarti sangat siap.

Data variabel *soft skills* sopan diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kesiapan kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek sopan di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.97, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 15.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.78. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negative, yaitu (-0.191)

maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek sopan sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal sopan santun dimana saja mereka berada agar siswa siap bersaing dalam memasuki dunia kerja. Jika dipersentasikan aspek sopan memiliki persentase 79.5% yang berarti sangat siap.

Data variabel *soft skills* disiplin diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kesiapan kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah 9. Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis data aspek disiplin di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.57, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 17.00 dan *Standart Deviation* sebesar 2.16. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negatif, yaitu (-0.420) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari aspek disiplin sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal kedisiplinan siswa agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jika dipersentasikan aspek disiplin memiliki persentase 77.5% yang berarti sangat siap.

Data variabel pengetahuan *soft skills* diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kesiapan kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis variabel pengetahuan *soft skills* di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 15.93, *Median* sebesar 16.00, *Mode* sebesar 15.00 dan *Standart Deviation* sebesar 1.90. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data

menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negatif, yaitu (-0.141) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari variabel pengetahuan *soft skills* sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jika dipersentasekan variabel pengetahuan *soft skills* memiliki persentase 79.5% yang berarti sangat siap.

Data variabel keterampilan kejuruan diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 10 item dengan jumlah responden 106 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel kesiapan kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 39 dan skor terendah 20. Dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis variabel keterampilan kejuruan di SMK Nasional Berbah dengan menggunakan SPSS dapat mendapatkan *Mean* sebesar 31.99, *Median* sebesar 32.00, *Mode* sebesar 30.00 dan *Standart Deviation* sebesar 3.5. Nilai *mean* lebih kecil dari nilai *median*, yang berarti distribusinya mempunyai skewness negatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa distribusi skewnes menunjukkan skewnes negative, yaitu (-0.254) maka dapat dikatakan kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah dari variabel keterampilan kejuruan sudah baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa siap bersaing dalam dunia kerja. Jiika dipersentasekan variabel keterampilan kejuruan memiliki persentase 79.75% yang berarti sangat siap.

Korelasi yang dilakukan antara Variabel *Soft Skills* terhadap Keterampilan Kejuruan. Hasil analisis korelasi yang telah didapat dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa koefisien *soft skills* terhadap keterampilan kejuruan sebesar 0.716, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel *soft skills* yang positif terhadap keterampilan kejuruan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien determinan (r^2) sebesar 0.512. Hal ini

menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh sebesar 51.2% terhadap keterampilan kejuruan siswa di SMK Nasional Berbah dan 48.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *soft skills* terhadap keterampilan kejuruan tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel nilai korelasi tersebut dalam kategori tinggi karena berada pada interval koefisien antara 0.70 sampai 0.90. Apabila *soft skills* siswa dan keterampilan kejuruan di SMK Nasional Berbah sudah baik maka siswa dapat bersaing untuk memasuki dunia kerja. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan kejuruan dan *soft skills* yang baik, karena siswa SMK diciptakan untuk siap bekerja dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesiapan *soft skills* siswa di SMK Nasional Berbah aspek komunikatif, jujur, tanggung jawab, sopan dan disiplin telah siap untuk memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Hanya perlu ditingkatkan dalam memberikan aspek *soft skills* dan *hard skills* sehingga siswa bisa bersaing dalam dunia kerja. Kesiapan *soft skills* sangat penting untuk dilatih sejak awal masuk sekolah agar terbiasa dan dapat mempermudah proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru cara pengajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah adalah memberitahu jika melanggar peraturan akan dihukum, menuangkan keterampilan *soft skills* dalam RPP, dan menerapkan prinsip 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin). Hambatan dalam memberikan pembelajaran *soft skills* di SMK adalah siswa sudah terbiasa dengan budaya dilur sekolah.

Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran dengan pedoman penelitian, yaitu SMK Nasional Berbah agar bisa meningkatkan aspek *soft skills* diantaranya dengan cara memasukkan unsur *soft skills* tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler misalnya OSIS dan

pramuka, menjalin kerja sama dengan pihak dunia industri untuk memberikan penjelasan bagi siswa tentang dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Oemar Hamalik. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Wowo Sunaryo Kuswana. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.

Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Jogja: PT Pustaka Insan Madani.

Nugroho Wibowo (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23 (1), 47.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wagiran (2007). Inovasi Pembelajaran Dalam Peyiapan Tenaga Kerja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16, (1), 46.

Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*. Sleman: PARAMITA PUBLISHING